Rilis Media
14 Februari 2025

Patuh Keselamatan Pertambangan, PT BSI Raih Penghargaan dari Gubernur Jawa Timur

Pesanggaran – Komitmen keselamatan pertambangan yang diterapkan oleh PT Bumi Suksesindo (BSI) berbuah penghargaan *zero accident* dari Gubernur Jawa Timur. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Pengawas Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Jawa Timur di Auditorium Tujuh Bukit, Kamis, 13 Februari 2025.

Menanggapi penghargaan tersebut, Safety Superintendent PT BSI Yan Probo Hanggoro merasa optimis tingkat kematangan keselamatan (safety maturity level – SML) PT BSI akan terus meningkat—saat BSI ini berada pada level *compliant/planned* (terencana).

“Terima kasih kepada teman-teman karyawan semua atas komitmen *safety*-nya. Penghargaan ini semoga bisa memacu kita untuk semakin dewasa dalam menerapkan keselamatan pertambangan,” kata Hanggoro saat menerima penghargaan.

Sementara itu, Pengawas Ketenagakerjaan Ahli Muda Disnakertrans Provinsi Jawa Timur Hendri Taryono, S.H., M.Hum. menjelaskan bahwa penghargaan *zero accident* ini didasarkan atas penilaian kinerja keselamatan pertambangan PT BSI dalam setahun terakhir.

“Hal yang paling pokok adalah tidak terjadi kecelakaan kerja hingga meninggal,” katanya.

Dalam persepektif tanggung jawab perusahaan, Hendri menekankan bahwa penghargaan itu sebenarnya adalah penunjang dalam praktik keselamatan. Yang lebih utama lagi adalah bagaimana perusahaan-perusahaan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya.

“Apabila para karyawan bekerja dengan aman dan selamat, produktivitas pun meningkat,” ucapnya. [ ]

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi:

Nur Rahman Hernanto
Communication Affairs
PT Bumi Suksesindo
Selular: +62 **811 1034 413**
e-mail: nur.hernanto@merdekacoppergol.com

Sekilas PT Bumi Suksesindo

PT Bumi Suksesindo (BSI) merupakan perusahaan pertambangan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi nomor 188/547/KEP/429.011/2012 tanggal 9 juli 2012. PT BSI telah memiliki izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) seluas 4.998 ha. Terletak di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur dengan kegiatan saat ini berfokus pada unit bisnis produksi emas dan tembaga di Tujuh Bukit Operations atau yang lebih dikenal dengan sebutan Tumpang Pitu.

Kualitas sumberdaya mineral pada Tujuh Bukit Operations diakui negara sebagai aset dengan nilai sangat strategis. BSI kemudian ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional (Obvitnas) pada tanggal 26 Februari 2016.

PT BSI memulai produksi pada lapisan oksida dengan penambangan bijih (ore) perdana pada tanggal 1 Desember 2016 sekaligus menandai peralihan kegiatan perusahaan dari tahap konstruksi ketahap operasi produksi.

Dengan menerapkan konsep good mining practices, semua aktivitas di tambang emas Tujuh Bukit terbuka untuk kepentingan publikasi sesuai batasan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan data karyawan per Januari 2025, pelaksanaan aktivitas teknis, operasional, administratif dan hubungan eksternal lainnya dilakukan oleh PT BSI dengan melibatkan 3.428 karyawan di mana 99 persen adalah WNI dan 70 persen (2.373) merupakan warga lokal Banyuwangi. Kecamatan Ring 1 Pesanggaran berkontribusi paling banyak untuk tenaga kerja lokal, yaitu sebanyak 1.423 orang.